

# SIARAN PERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/002/2015



## KEMENTERIAN AGAMA

Jln. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat

[www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)

---

### **Sesalkan Pembuatan Karikatur Nabi, Menag Minta Kebebasan Pers Tetap Hormati Keyakinan Umat Beragama**

Jakarta (Kamis, 15/01/2015, 06.00) --- Kasus terjadinya penembakan atas sejumlah wartawan di Paris haruslah benar-benar menjadi pelajaran semua pihak. Jangan sampai menyikapinya dengan hal-hal yang malah menimbulkan reaksi balik yang memperkeruh keadaan.

Reaksi emosional dengan menggalang kekuatan dengan cara membuat karikatur besar-besaran sebagai bentuk dukungan dan wujud simpati atas tewasnya insan media justru bisa timbulkan reaksi balik yang lebih keras yang sama sekali tak diharapkan.

Kebebasan pers mestinya dilakukan dengan tetap menghormati keyakinan umat beragama, termasuk umat muslim yang tidak boleh menggambar wujud fisik Nabi Muhammad SAW. Sebaliknya, sebesar apapun kekecewaan dan amarah kita atas penghinaan seseorang terhadap keyakinan kita, tak lantas membolehkan kita main hakim sendiri dengan tindak kekerasan, apalagi sampai menghilangkan nyawa orang lain.

Rasulullah SAW mencontohkan saat dihina dan dilecehkan orang kafir, beliau justru mendoakan orang yang menghina itu, bukan membalas dengan kekerasan, apalagi membunuhnya. Semua silang sengketa mestinya diselesaikan dengan menempuh jalur hukum di pengadilan. Itulah cara beradab, bukan dengan main hakim sendiri, apalagi dengan menumpahkan darah sesama kita.

Umat Islam Indonesia tak perlu terprovokasi dengan aksi tidak simpatik. Muslimin Indonesia harus tunjukkan bahwa esensi ajaran Islam adalah memanusiaikan manusia, bukan justru menistanya.

Demikian dan Terima kasih

Menteri Agama

ttd

**Lukman Hakim Saifuddin**

Informasi lebih lanjut hubungi:

Humas Kemenag Jakarta : + 62 3812101

Email : [humas@kemenag.go.id](mailto:humas@kemenag.go.id)